



**UPAYA KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA
GURU DI SMP AL FAJAR PRINGSEWU**

¹Ani Safitri

¹Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Tanggamus

1ani851577@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to find out how the principal's efforts in improving teacher performance at Al Fajar Pringsewu Middle School, to find out how the performance of teachers at Al Fajar Pringsewu Middle School was described and to find out how the inhibiting and supporting factors of the principal in improving teacher performance in this study were carried out in locations Al Fajar Pringsewu Middle School. The results of the study suggest that one of the efforts of the school principal in improving teacher performance is to formulate the Vision, Mission and Goals of the school which is one of the supporting things in improving teacher performance, besides that the principal, educators and education staff also work together in every meeting held at school and also participate in any training by collaborating between school principals, educators or education staff at schools in order to achieve the expected performance. and working relationships between fellow teachers, between teachers and school principals, between teachers and other education personnel and between agencies in their environment for the sake of teachers and school principals to carry out their work more effectively, and teacher performance will be more productive if supported by effective school principal leadership and able to carry out its efforts to improve teacher performance.

Keywords: Principal Efforts, Teacher Performance

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Al Fajar Pringsewu, mengetahui bagaimana gambaran kinerja guru di SMP Al Fajar Pringsewu dan untuk mengetahui bagaimana faktor penghambat dan pendukung kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di penelitian ini dilakukan dalam lokasi SMP Al Fajar Pringsewu. Hasil penelitian mengemukakan bahwa Upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru salah satunya merumuskan Visi, Misi dan Tujuan sekolah yang merupakan salah satu hal penunjang dalam meningkatkan kinerja guru, selain itu kepala sekolah, pendidik dan tenaga kependidikan juga bekerja sama dalam setiap rapat yang dilakukan di sekolah dan juga ikut serta dalam setiap pelatihan yang dengan melakukan kerja sama antar kepala sekolah, pendidik ataupun tenaga kependidikan disekolah guna tercapainya kinerja yang di harapkan. dan hubungan kerja antara sesama guru, antara guru dengan kepala sekolah, antara guru dengan tenaga kependidikan lainnya serta antara dinas dilingkungannya demi oleh guru dan kepala sekolah untuk melaksanakan kerjanya dengan lebih efektif, dan kinerja guru akan lebih produktif jika didukung oleh kepemimpinan kepala sekolah yang efektif serta mampu melaksanakan upayanya dalam meningkatkan kinerja guru.

Kata kunci: Upaya Kepala Sekolah, Kinerja Guru

PENDAHULUAN

Dalam pendidikan modern, kepemimpinan kepala sekolah perlu bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan-kegiatan sekolah. wewenang dan tanggung jawab penuh untuk menyelenggarakan seluruh kegiatan pendidikan dalam lingkungan sekolah yang dipimpin dengan dasar pancasila dan bertujuan untuk: (1) Meningkatkan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, (2) Permasalahan umum dalam penelitian¹ ini adalah bagaimana upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Al-Fajar Pringsewu, dalam hal ini kepala sekolah harus memiliki usaha untuk meningkatkan kedisiplinan guru dalam hal kepala sekolah untuk mencari tahu faktor

¹Didi Pianda, Kinerja Guru, Kompetensi Guru, Motivasi Kerja, Kepemimpinan Kepala Sekolah, (Jawa Barat : CV Jejak, 2018), h. 74

penghambat dan faktor pendukung guna meningkatkan kinerja guru dan usaha kepala sekolah mengatasi hambatan dalam meningkatkan kinerja guru².

Tupoksi kepala sekolah juga harus mengacu pada Permandiknas Nomor 19 Tahun 2007 tentang standar pengelolaan sekolah, namun dari beberapa tugas kepala sekolah yang telah ditetapkan peneliti hanya mengambil salah satu dari tugas tersebut yaitu kepala sekolah sebagai kepemimpinan sekolah. tujuan dan target mutu yang akan di capai, menganalisis tantangan, peluang, kekuatan untuk pelaksanaan peningkatan mutu, dan lain-lain sebagainya. Melihat dari beberapa fungsi kepala sekolah yang telah ada peneliti hanya mengambil salah satu di antaranya yaitu kepala sekolah sebagai manajer. memimpin dan mengendalikan usaha para anggota organisasi serta mendayagunakan Dikatakan suatu proses mendayagunakan berbagai kegiatan yang saling berkaitan untuk mencapaitujuan.

Kepala sekolah memiliki peranan yang sangat penting didalam suatu lembaga pendidikan, namun pada dasarnya jika dilihat dari tugas dan fungsi kepala sekolah Kiagus Hamzah, Usaha Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru dan Karyawan, secara umum, masih saja ada beberapa kepala sekolah belum bisa menjalankan tugasnya dengan baik, karena masih saja terdapat beberapa kekurangan yang terjadi, dan tidak berjalan sesuai dengan yang diinginkan atau tidak sesuai dengan standar pengelolaan sekolah. Penelitian ini di lakukan di SMP Al-Fajar Pringsewu dengan judul upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Al-Fajar Pringsewu. dilakukan karena peneliti ingin melihat apa saja upaya yang dilakukan

Untuk meningkatkan kinerja guru yang ada di SMP Al-Fajar Pringsewu, kepala sekolah yaitu sebagai manajer, apakah seorang manajer mampu melakukan kegiatan-

² Kiagus Hamzah, Usaha Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru dan Karyawan, (Vol 9, Nomor 1, 2015), h. 81-85

kegiatan yang dapat meningkatkan kinerja guru dan apakah seorang menejer dapat Kepala sekolah memimpin dengan baik, yang baik bisa mencontoh pola kepemimpinan Nabi yang sangat terbuka terhadap kritik, mampu menerima saran-saran dan pendapat orang lain. Sikap-sikap seperti itulah yang di lakukan Nabi Muhammad Saw, ketika menerima kritik dan saran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru merupakan suatu usaha yang dilakukan seorang kepala sekolah untuk membantu para guru dalam data yang peneliti dapatkan berdasarkan hasil observasi, wawancara di SMP Al-Fajar kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Al-Fajar Pringsewu, maka peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah SMP Al-Fajar Pringsewu. dari wawancara dengan kepala sekolah:

“Mengenai kinerja guru yang dapat di artikan sebagai hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang di capai oleh seorang pegawai sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang telah di berikan, prestasi yang di perhatikan, kemampuan kerja dengan melaksanakan atau mengikuti program tahunan, program semester, silabus dan RPP guna mencapai tujuan yang efektif dan efisien. Selain itu saya juga menganggap bahwa hal yang paling penting yang harus di miliki oleh setiap guru dalam menunjang kinerjanya adalah membuat suatu perencanaan kerja, melaksanakan perencanaan kerja, ataupun melakukan tindakan dari apa yang telah di rencanakan.”³

Keberhasilan proses dan hasil kinerja yang baik di capai oleh guru merupakan salah satu indikator terjadinya perbaikan dalam proses peningkatan kinerja guru. Seorang kepala sekolah adalah ujung tombak dalam proses peningkatan kinerja guru, maka dalam hal ini kepala sekolah harus selalu

³ In Marsela, Guru SMP Al-Fajar Pringsewu, wawancara pada tanggal 9 mei 2023

memberikan pelatihan maupun motivasi kepada setiap guru yang ia pimpin. Dan dilanjutkan kembali hasil wawancara dengan kepala sekolah mengenai hal-hal yang harus dilakukan oleh seorang kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru:

“Selaku kepala sekolah hal-hal yang harus dilakukan seorang kepala sekolah atau pemimpin dalam meningkatkan kinerja guru adalah mengikut sertakan guru pada setiap rapat yang dilakukan di sekolah, selain itu kepala sekolah bersama dengan guru harus melakukan perencanaan di sekolah, memfasilitasi setiap guru dalam melaksanakan setiap tugasnya, dan juga harus melakukan supervisi kinerja guru.”⁴

Lanjut dari hasil penelitian, kepala sekolah dalam melakukan peran dan fungsinya sebagai seorang manajer, harus memiliki strategi yang tepat dalam setiap pengambilan keputusan termasuk dalam pengambilan keputusan mengenai hal-hal yang harus dilakukan dalam meningkatkan kinerja guru. Selanjutnya berikut hasil wawancara dengan kepala sekolah mengenai peningkatan kinerja guru dalam strategi belajar mengajar:

“Untuk meningkatkan kinerja guru dalam strategi belajar mengajar, adabeberapa hal yang perlu di perhatikan dan harus di laksanakan guna tercapainya strategi belajar mengajar yang di inginkan guna tercapainya hasil yang baik seperti, guru harus di libatkan dalam setiap pembagian tugas yang di lakukan di sekolah, selain itu kepala sekolah juga harus mensuport atau mengarahkan setiap guru untuk memperbaiki setiap perencanaan pembelajaran yang telah di buat, dan melakukan supervise pada setiap pembelajaran yang dilakukan didalam kelas.”

Peneliti dapat menyimpulkan penjelasan dari bapak Muh.Arifin selaku kepala sekolah SMP Al-Fajar Pringsewu mengenai kinerja guru dalam meningkatkan strategi belajar mengajar yaitu masih terdapat beberapa hal yang harus di laksanakan guna tercapainya

⁴ Iin Marsela, Guru SMP Al-Fajar Pringsewu, wawancara pada tanggal 9 mei 2023

pembelajaran yang di inginkan, guru harus terlibat dalam setiap tugas yang di lakukan di sekolah, selain itu kepala sekolah juga harus selalu mendukung dan mengarahkan setiap rencana pembelajaran, dan perlu melakukan supervisi setiap pembelajaran di dalam kelas. Selanjutnya hasil wawancara dengan kepala sekolah mengenai upaya meningkatkan kemampuan guru dalam penilaian pembelajaran:

“Mengenai upaya meningkatkan kemampuan guru dalam penilaian pembelajaran, ada beberapa hal yang harus di perhatikan seperti, melakukan pelatihan terhadap setiap guru tentang kegiatan evaluasi atau pelatihan pembelajaran, Juga meminta kepada guru agar melaksanakan evaluasi pembelajaran sesuai dengan keterangan misalnya, bagaimana butir soal yang baik, bagaimana menganalisis hasil pekerjaan siswa, dan juga bagaimana guru melaporkan hasil evaluasi siswa kepada sekolah dan orang tua.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, peneliti memperoleh gambaran bahwa upaya dalam peningkatan kemampuan guru dalam penilaian pembelajaran itu harus memahami beberapa hal yang sudah menjadi ketentuan dari pihak sekolah seperti melakukan pelatihan terhadap setiap guru tentang kegiatan evaluasi atau pelatihan pembelajaran. Setelah mendengar penjelasan dari kepala sekolah bapak Muh. Arifin dapat di ambil kesimpulan bahwa ada beberapa upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru seperti; melakukan pelatihan terhadap setiap guru, melakukan evaluasi pembelajaran, mengikut sertakan guru pada setiap rapat yang dilakukan, melakukan perencanaan pembelajaran, memfasilitasi sarana prasarana dan juga melakukan supervise kinerja guru.

2. Gambaran kinerja guru SMP Al-Fajar Pringsewu

Kinerja guru adalah kemampuan dan keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas- tugas pembelajaran yang ditunjukkan oleh indikator-indikator: a) kemampuan menyusun rencana pembelajaran, b) kemampuan melaksanakan pembelajaran, c) kemampuan mengevaluasi pembelajaran.

a. Perencanaan pembelajaran

Memahami definisi Perencanaan Pembelajaran dapat dikaji dari kata-kata yang membangunnya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia bahwa perencanaan adalah proses, cara, perbuatan merencanakan (merancangkan), sementara pembelajaran adalah proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar.⁵ Planning berasal dari kata plan, artinya rencana, rancangan, maksud dan niat. Planning berarti perencanaan. Perencanaan adalah kegiatan yang berkaitan dengan usaha merumuskan program yang didalamnya memuat segala sesuatu yang akan dilaksanakan, penentuan tujuan, kebijaksanaan, arah yang akan ditempuh, prosedur dan metode yang akan diikuti dalam usaha pencapaian tujuan.⁶ Perencanaan adalah inti manajemen karena semua kegiatan organisasi yang bersangkutan didasarkan pada rencana. Dengan perencanaan itu, maka para pengambil keputusan bisa menggunakan sumber daya yang ada secara berdaya guna dan berhasil guna (secara efektif dan efisien).

Berkaitan dengan pengertian perencanaan pembelajaran adalah: Branch yang mengartikan perencanaan pembelajaran sebagai suatu sistem yang berisi prosedur untuk mengembangkan pendidikan dengan cara yang konsisten dan reliable. Perencanaan mengandung tiga hal yang mendasar, yaitu: (1) tujuan; (2) perhitungan atau pertimbangan kebijakan; (3) pelaksanaan rencana.⁵⁴ Ritchy memberi arti perencanaan pembelajaran sebagai ilmu yang merancang detail secara spesifik untuk pengembangan, evaluasi dan pemeliharaan situasi dengan fasilitas pengetahuan diantara satuan besar dan kecil persoalan pokok. Dalam merumuskan perencanaan, hal-hal yang perlu diperhitungkan dan dipertimbangkan, yaitu:

⁵ Pusat Bahasa DEPDIKNAS. Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Ketiga. (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h. 372

⁶ Anton Athoillah, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010), h. 98

1. Perincian seluruh tujuan yang berkaitan dengan pilihan masalah yang dihadapi;
2. Problem solving atau pemecahan masalah;
3. Skala prioritas;
4. Kebutuhan atau kepentingan;
5. Keharusan atau kemauan.⁷

Dari pengertian perencanaan dan pembelajaran yang telah diuraikan di atas, maka juga dapat disimpulkan pengertian dari perencanaan pembelajaran adalah proses pengambilan keputusan hasil berpikir secara rasional tentang sasaran dan tujuan pembelajaran tertentu, yaitu perubahan tingkah laku serta rangkaian kegiatan yang harus dilakukan sebagai upaya pencapaian tujuan tersebut dengan memanfaatkan segala potensi dan sumber belajar yang ada. Hasil dari proses pengambilan keputusan tersebut adalah tersusunnya dokumen yang dapat dijadikan acuan dan pedoman dalam melaksanakan proses pembelajaran.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Usaha-usaha guru dalam membelajarkan siswa merupakan bagian yang sangat penting dalam mencapai keberhasilan tujuan pembelajaran yang sudah direncanakan. Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP. Pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup⁸

a. Kegiatan Pendahuluan

Dalam kegiatan pendahuluan guru:

⁷ *Dasar Manajemen*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010), h. 100

⁸ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional, No. 41 Tahun 2007 Tentang Standar Proses

- 1.) menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran;
- 2.) mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari;
- 3.) menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai;
- 4.) menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.

b. Kegiatan Inti

Pelaksanaan kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai KD yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Kegiatan inti menggunakan metode yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran, yang dapat meliputi proses eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi.

c. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru harus bersama-sama dengan peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran, melakukan penilaian atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram, memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran, merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik, menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

d. Evaluasi Pembelajaran

Mengevaluasi (Evaluating), menilai semua kegiatan untuk menemukan indikator yang menyebabkan sukses atau gagalnya pencapaian tujuan, sehingga dapat dijadikan bahan kajian berikutnya. Evaluasi pembelajaran merupakan subsistem yang sangat penting dan sangat di butuhkan dalam setiap sistem pendidikan, karena evaluasi dapat mencerminkan seberapa jauh perkembangan atau kemajuan hasil pendidikan. Dengan evaluasi, maka maju dan mundurnya kualitas pendidikan dapat diketahui, dan dengan evaluasi pula, kita dapat mengetahui titik kelemahan serta mudah mencari jalan keluar untuk berubah menjadi lebih baik ke depan. Tanpa evaluasi, kita tidak bisa mengetahui seberapa jauh keberhasilan siswa, dan tanpa evaluasi pula kita tidak akan ada perubahan menjadi lebih baik, maka dari itu secara umum evaluasi pembelajaran adalah suatu proses untuk mengetahui tingkat keberhasilan suatu program.

Evaluasi Pendidikan dan pengajaran adalah proses kegiatan untuk mendapatkan informasi data mengenai hasil belajar mengajar yang dialami siswa dan mengolah atau menafsirkannya menjadi nilai berupa data kualitatif atau kuantitatif sesuai dengan standar tertentu. Hasilnya diperlukan untuk membuat berbagai putusan dalam bidang pendidikan dan pengajaran. Berkaitan dengan gambaran kinerja guru, maka peneliti melakukan wawancara dengan guru SMP Al-Fajar Pringsewu. Berikut adalah hasil wawancara dari guru SMP Al-Fajar Pringsewu:

“Kinerja kepala sekolah itu sangat baik, bukan hanya sebagai seorang pemimpin dia juga sebagai pemberi aspirasi dan motivasi kepada guru-guru dan staf, kepala sekolah juga selalu melakukan pembinaan terhadap guru-guru, guna mengevaluasi kinerja yang telah di lakukan.”⁹

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa kinerja kepala sekolah menurut para guru dan staf itu sudah baik, selain sebagai seorang pemimpin juga sebagai motivator yang selalu memberikan semangat kerja bagi setiap guru dan stafnya, dan juga melihat dari

⁹ In Marsela, Guru SMP Al-Fajar Pringsewu, wawancara pada tanggal 9 mei 2023

beberapa program kerja yang di buat kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja guru di sekolah. Kemudian kembali dilanjutkan oleh guru mengenai kegiatan yang menunjang keterampilan sekolah:

“Guna menunjang keterampilan di sekolah, guru di minta mengikuti MGMP secara berkala yang di laksanakan oleh Dinas Pendidikan dan juga mengikuti MGMP yang di laksanakan di sekolah.”¹⁰

3. Faktor penghambat dan pendukung kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Al-Fajar Pringsewu

a. faktor penghambat

Berikut adalah hasil wawancara dengan kepala sekolah mengenai hambatan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru:

“Terkait masalah hambatan kepala sekolah dalam melakukan peningkatan kinerja guru di SMP Al-Fajar Pringsewu, saya selaku kepala sekolah melihat terdapat masalah yang dapat menghambat peningkatan kinerja guru, hal tersebut berkaitan dengan kurangnya sarana prasarana yang ada di sekolah, karena sarana prasarana merupakan salah satu bagian penting dalam peningkatan kinerja guru yang harus ada di sekolah”.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan kepala sekolah, peneliti dapat menyimpulkan bahwa hambatan yang beliau temukan yaitu mengenai sarana dan prasarana yang di mana hal itu dapat mempengaruhi kinerja guru.

b. Faktor pendukung

Selanjutnya berikut hasil wawancara dengan kepala sekolah mengenai factor pendukung kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru:

“sedangkan faktor pendukung kepala sekolah yaitu tingkat pendidikan setiap

¹⁰ Iin Marsela, Guru SMP Al-Fajar Pringsewu, wawancara pada tanggal 9 mei 2023

guru itu sendiri, kedisiplinan, kemampuan mengajar yang baik dan juga dapat menjalin kerja sama yang baik antar kepala, guru, staf maupun masyarakat”.

B. Analisis Data

Berdasarkan paparan data hasil wawancara penelitian, pembahasan penelitian ini dimaksudkan untuk memberi penjelasan terhadap hasil penelitian sesuai dengan teori yang digunakan. Adapun pembahasan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan kinerja Guru di SMP Al-Fajar Pringsewu.

Kepemimpinan merupakan bagian dari fungsi manajemen yang merupakan hal yang sangat penting untuk mencapai tujuan organisasi. Kepemimpinan akan menjadi lebih efektif apabila dalam mengelola sekolah seorang pemimpin mampu menjadi teladan bagi bawahannya. Sebagai seorang pemimpin, kepala sekolah harus bisa memberikan dampak yang baik terhadap bawahannya dan mengupayakan pendidikan yang berkualitas dalam meningkatkan kinerja guru.

Sesuai dengan penjelasan diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa Upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Al-Fajar Pringsewu adalah melakukan pelatihan terhadap setiap guru, melakukan evaluasi pembelajaran, mengikutsertakan guru pada setiap rapat yang dilakukan, melakukan perencanaan pembelajaran, memfasilitasi sarana prasarana dan juga melakukan supervise kinerja guru. Guna tercapainya tujuan yang diinginkan, maka dari itu ada beberapa hal yang harus di perhatikan seperti, membuat program tahunan, program semester, silabus maupun RPP. Kepemimpinan kepala sekolah dapat menentukan berkembang atau tidaknya sekolah yang dipimpin tergantung bagaimana kepala sekolah dapat bekerja sama dengan pendidik dan tenaga kependidikan dengan baik sehingga menghasilkan kinerja yang baik.

2. Kinerja guru di SMP Al-Fajar Pringsewu.

a. Perencanaan pembelajaran

Perencanaan adalah proses, cara, perbuatan merencanakan (merancang), sementara pembelajaran adalah proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar. Planning berasal dari kata plan, artinya rencana, rancangan, maksud dan niat. Planning berarti perencanaan. Perencanaan adalah kegiatan yang berkaitan dengan usaha merumuskan program yang didalamnya memuat segala sesuatu yang akan dilaksanakan, penentuan tujuan, kebijaksanaan, arah yang akan ditempuh, prosedur dan metode yang akan diikuti dalam usaha pencapaian tujuan.¹¹

Perencanaan adalah inti manajemen karena semua kegiatan organisasi yang bersangkutan didasarkan pada rencana. Dengan perencanaan itu, maka para pengambil keputusan bisa menggunakan sumber daya yang ada secara berdaya guna dan berhasil guna (secara efektif dan efisien).

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Usaha-usaha guru dalam membelajarkan siswa merupakan bagian yang sangat penting dalam mencapai keberhasilan tujuan pembelajaran yang sudah direncanakan. Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP. Pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

1. Kegiatan Pendahuluan

a.) Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran;

¹¹ Anton Athoillah, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010), h. 98

- b.) mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari
- c.) menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai
- d.) menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus

2. Kegiatan Inti

Pelaksanaan kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai KD yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Kegiatan inti menggunakan metode yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran, yang dapat meliputi proses eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi.

3. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru harus bersama-sama dengan peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran, melakukan penilaian atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram, memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran, merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik, menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

c. Evaluasi Pembelajaran

Mengevaluasi (Evaluating), menilai semua kegiatan untuk menemukan indikator yang menyebabkan sukses atau gagalnya pencapaian tujuan, sehingga dapat dijadikan bahan kajian berikutnya. Evaluasi pembelajaran merupakan subsistem yang sangat penting dan sangat di butuhkan dalam setiap sistem pendidikan, karena evaluasi dapat mencerminkan seberapa jauh perkembangan atau kemajuan hasil pendidikan. Dengan evaluasi, maka maju dan mundurnya kualitas pendidikan dapat diketahui, dan dengan evaluasi pula, kita dapat mengetahui titik kelemahan serta mudah mencari jalan keluar untuk berubah menjadi lebih baik ke depan. Tanpa evaluasi, kita tidak bisa mengetahui seberapa jauh keberhasilan siswa, dan tanpa evaluasi pula kita tidak akan ada perubahan menjadi lebih baik, maka dari itu secara umum evaluasi pembelajaran adalah suatu proses untuk mengetahui tingkat keberhasilan suatu program. Evaluasi pendidikan dan pengajaran adalah proses kegiatan untuk mendapatkan informasi data mengenai hasil belajar mengajar yang dialami siswa dan mengolah atau menafsirkannya menjadi nilai berupa data kualitatif atau kuantitatif sesuai dengan standar tertentu. Hasilnya diperlukan untuk membuat berbagai putusan dalam bidang pendidikan dan pengajaran.

3. Faktor penghambat dan pendukung kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Al-Fajar Pringsewu.

Terdapat dua faktor yang menjadi penghambat dalam peningkatan kinerja guru yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal ini berasal dari dalam diri mereka sendiri sedangkan, faktor eksternal berasal dari luar insan Pendidikan tersebut, diantaranya adalah perkembangan dunia teknologi informasi, kebijakan pemerintah, persaingan global, dan lain sebagainya. Faktor yang dapat mendukung peningkatan kinerja guru sebagai guru yang profesional ada dua faktor yaitu internal dan eksternal. Faktor internal yang meliputi, tingkat pendidikan guru, kepribadian dan dedikasi, kemampuan mengajar dan kedisiplinan. Sedangkan faktor eksternal yang meliputi sarana

dan prasarana, jaminan kesejahtraan, kemampuan manajerial kepala sekolah dan hubungan dengan masyarakat.

faktor penghambat kepala sekolah di SMP Al-Fajar Pringsewu dalam meningkatkan kinerja guru yaitu kurangnya sarana prasarana yang dapat menunjang

Simpulan

SIMPULAN

1. Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah disajikan diatas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Al-Fajar Pringsewu seperti: melakukan pelatihan terhadap setiap guru, melakukan evaluasi pembelajaran, mengikutsertakan guru pada setiap rapat yang dilakukan, melakukan perencanaan pembelajaran, memfasilitasi sarana prasarana dan juga melakukan supervise kinerja guru.
2. Kinerja guru yang ada di SMP Al-Fajar Pringsewu sudah memenuhi kriteria seorang pendidik sebagaimana mestinya. Dilihat dari kegiatan ataupun upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah SMP Al-Fajar Pringsewu yang diikuti dan dilaksanakan langsung oleh para guru seperi membuat rencana kerja harian sekolah bersama dengan guru yang lainnya, mengikuti rapat pembagain tugas setiap tahun ajaran baru, rapat kerja yang dilaksanakan di sekolah, ikut serta dalam pelatihan-pelatihan yang diadakan oleh dinas pendidikan ataupun yang diadakan oleh sekolah.
3. Faktor penghambat dan pendukung kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Al-Fajar Pringsewu. Faktor penghambat kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru dan juga menjadi salah satu upaya yang belum terlaksana dengan baik yaitu kurangnya sarana prasarana yang ada di sekolah sehingga itu menjadi penghambat dalam peningkatan kinerja guru yang ada di sekolah. Sedangkat faktor pendukung dalam peningkatan kinerja guru yaitu

kedisiplinan yang baik, kepribadian guru atau sikap guru itu sendiri, tingkat pendidikan yang di miliki oleh setiap guru dan juga melakukan kerjasama yang baik guna tercapainya kinerja guru yang di inginkan.keterampilan sekolah dan peningkatan kinerja guru.

4. Sedangkan faktor pendukung dalam peningkatan kinerja guru yaitu faktor internal yang meliputi tingakt Pendidikan guru itu sendiri, kepribadian dan dedikasi, kemampuan mengajar dan kedisiplinan yang baik. Sedangkan faktor eksternalnya yaitu menjalin hubungan yang baik dengan guru, staf maupun masyarakat sebagai relasi dalam menciptakan pendidikan yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas Erjati, *Magnet Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru*, (Jakarta, PT Alex Komputindo, 2017), h. 21
- Abd Assegaf, Rahman , *Filsafat pendidikan islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011),
- Abu* Abd Allah Muhammad bin Ismail Al-Bukhari, (*Shaliha Bukhari*, Jus 1, Berikut: Dan Al-Fikr, 1401 H/198),
- Afiattresna Shilphy Octavia, *Sikap Dan Kinerja Guru Profesional*,(Yogyakarta : CV Budi Utama, 2019),
- Ali Sodik dan Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, Cet.I (Yogyakarta: Literasi Media Publishing 2015)
- Alimah Nur, *Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru SMP Negeri DiKecamatan Gondokusuman*. (Yogyakarta: 2013),
- Angraini Nopita, *Faktor Pendukung, penghambat, peluang dan tantangan guru-guru dalam mewujudkan kinerjanya yang professional*. (04 oktober 2014)
- Arip Musthafa isnandar. *Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMK Prawira Marta Kartasura*. (Universitas Muhammadiyah Surakarta 2017)

- Burhanuddin Yusak, *Administrasi Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2017),
- Dapertemen Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid Terjemahan*, (Magfira Pustaka, 2006),
- Darmadi, *Manajemen Sumber Daya Manusia Kekepalasekolahaan "Melejitkan Produktivitas Kerja Kepala Sekolah dan Faktor-Faktor yang Memengaruhi"*, (Deepublish : 2018),
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya* (PT. Karya Toha Putra Semarang, 2006),
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2012),
- Depdiknas, *Kebijakan Pendidikan di Indonesia*, (jakarta: depdiknas, 2007)
- Ditjen PMPTK, *Pembinaan dan Pengembangan Profesi Guru, Buku 2: Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kinerja Guru*, (Jakarta: Direktorat Jenderal PMPTK, Kemendiknas, 2010)
- Donni Juni Priansa Rismi Somad, *Manajemen Supervisi dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Bandung : Alfabeta, 2014),
- Filtoya Rezja, *Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SD Tarbiyatul Islam Kertosari Babadan Ponorogo Tahun Pelajaran 2016/2017*, (2017),
- Hamzah Kiagus, *Usaha Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru dan Karyawan*, (Vol 9, Nomor 1, 2015),
- Hasyim Hasanah *Teknik Teknik Observasi* (2017) di akses pada tanggal 29/07/2019 pada pukul 23:15.
- Helmawati, *Pendidikan Keluarga: Teoritis dan Praktis*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), h. 98-99
- Ismuha dkk, *"Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru pada Sekolah Dasar negeri Lamklat Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar"*, (Jurnal Administrasi Pendidikan. Vol. 4, No. 1, Februari 2016),
- J. R.Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*.

(Jakarta:PT Grasindo.2010),

Johan dan Albi Anggito, Setiawan Metodologi Penelitian Kualitatif, Cet. I (Sukabumi: CV Jejak, 2018)

Kamila Dwiana Karomi,*Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pai Di SMPN 5 Sukoharjo*,(2017) diakses pada Tanggal 04 Agustus 2019 pukul 11:05

Mansilati Asfi, Metodologi Penelitiankualitatif: Paradigm, Metode, Dan Aplikasi,Cet. I (Malang: Ub Pres 2017)